

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	1
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ <i>FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2006 and 2005 and for the years then ended</i>	
Neraca/ <i>Balance Sheets</i>	2
Laporan Laba Rugi/ <i>Statements of Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to the Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 070307 KPEI FAN SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia

Kami telah mengaudit neraca P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

OSMAN RAMLI SATRIO & REKAN



Muhammad Irfan
izin/License No. 03.1.0856

7 Maret/March 7, 2007

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Independent Auditors' Report

No. 070307 KPEI FAN SA

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia

We have audited the accompanying balance sheets of P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia as of December 31, 2006 and 2005, and the related statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia as of December 31, 2006 and 2005, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

	2006 Rp	Catatan/ Notes	2005 Rp	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	101.600.792.278	2d,3,28	69.602.491.201	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6.559.664.988	2e,4	-	Short-term investments
Piutang penyelesaian transaksi bursa	1.047.823.304.500	2f,5	426.876.397.000	Securities transactions settlement receivables
Piutang usaha	9.545.864.909	2g,6	4.537.146.188	Accounts receivable
Piutang lain-lain	6.500.812.647	2g,7	1.840.985.221	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	535.344.450	2n,8,25	787.683.033	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2.515.204.282	2h	993.319.728	Prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar	<u>1.175.080.988.054</u>		<u>504.638.022.371</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aktiva dana pengaman	5.103.439.961	2i,5	5.255.301.013	Security fund assets
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	6.951.804.321	2i,9	6.951.804.321	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions
Investasi saham	2.263.315.380	2j,10	2.263.315.380	Investment in shares of stock
Aktiva pajak tangguhan - bersih	375.896.188	2n,25	726.573.787	Deferred tax assets - net
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 43.814.319.732 tahun 2006 dan Rp 41.584.622.925 tahun 2005	7.620.454.206	2k,11	7.754.112.566	Equipment and facilities - net of accumulated depreciation of Rp 43,814,319,732 in 2006 and Rp 41,584,622,925 in 2005
Aktiva lain-lain	2.670.311.913	12	2.517.726.787	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>24.985.221.969</u>		<u>25.468.833.854</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	<u>1.200.066.210.023</u>		<u>530.106.856.225</u>	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang penyelesaian transaksi bursa	1.047.823.304.500	2f,5	426.876.397.000	Securities transactions settlement payables
Hutang pajak	7.917.256.927	2n,13	7.233.309.753	Taxes payable
Hutang lain-lain	4.413.288.344	14	4.112.533.032	Other liabilities
Biaya masih harus dibayar	2.810.743.548	15,28	2.748.578.758	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	5.217.229.749	2l,16	-	Unearned revenues
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>1.068.181.823.068</u>		<u>440.970.818.543</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban dana pengaman	5.103.439.961	2i,5	5.255.301.013	Security fund liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	909.505.000	2c,2m,26	711.686.000	Post-employment benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>6.012.944.961</u>		<u>5.966.987.013</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1 juta per saham				Capital stock - Rp 1 million par value per share
Modal dasar - 60.000 saham				Authorized - 60,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.000 saham	15.000.000.000	17	15.000.000.000	Subscribed and paid-up - 15,000 shares
Saldo laba	110.871.441.994	18	68.169.050.669	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>125.871.441.994</u>		<u>83.169.050.669</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>1.200.066.210.023</u>		<u>530.106.856.225</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
 LAPORAN LABA RUGI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
 STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2006 AND 2005

	<u>2006</u> Rp	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2005</u> Rp	
PENDAPATAN USAHA	<u>92.550.747.452</u>	2l,19	<u>73.717.542.672</u>	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji, honor dan tunjangan	17.830.843.100	2l,20	16.575.116.692	Salaries, honorarium and allowances
Pengembangan usaha	9.958.907.695	2l,21	6.474.041.208	Business development
Umum dan administrasi	8.067.025.384	2l,22	5.993.868.575	General and administrative
Penyusutan	2.843.274.494	2l,11	2.930.521.987	Depreciation
Sewa	2.032.242.045	2l,29	1.426.506.359	Rental
Pemeliharaan teknologi informasi	2.186.611.497	2l,23	4.463.002.849	Information technology maintenance
Jumlah Beban Usaha	<u>42.918.904.215</u>		<u>37.863.057.670</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>49.631.843.237</u>		<u>35.854.485.002</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	9.924.870.190	24	5.716.392.731	Interest income
Penghasilan dana kontribusi bank pembayaran	1.739.076.577	16	-	Payment bank contribution income
Laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar reksadana	559.664.988	4	-	Unrealized gain in fair value of mutual fund
Lainnya - bersih	<u>(631.465.138)</u>		<u>221.485.194</u>	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Bersih	<u>11.592.146.617</u>		<u>5.937.877.925</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	61.223.989.854		41.792.362.927	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(18.521.598.529)</u>	2n,25	<u>(12.859.526.747)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u><u>42.702.391.325</u></u>		<u><u>28.932.836.180</u></u>	NET INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005

	Saldo Laba/ Retained Earnings				Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
	Modal Saham/ Capital stock Rp	Yang belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Yang telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Jumlah/ Total Rp		
Saldo per 1 Januari 2005	15.000.000.000	29.602.825.598	9.633.388.891	39.236.214.489	54.236.214.489	Balance as of January 1, 2005
Penambahan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (Catatan 18)	-	(2.135.033.315)	2.135.033.315	-	-	Addition in the appropriated retained earnings (Note 18)
Laba bersih tahun berjalan	-	28.932.836.180	-	28.932.836.180	28.932.836.180	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2005	15.000.000.000	56.400.628.463	11.768.422.206	68.169.050.669	83.169.050.669	Balance as of December 31, 2005
Laba bersih tahun berjalan	-	42.702.391.325	-	42.702.391.325	42.702.391.325	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2006	15.000.000.000	99.103.019.788	11.768.422.206	110.871.441.994	125.871.441.994	Balance as of December 31, 2006

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2006	2005	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak penghasilan	61.223.989.854	41.792.362.927	Income before tax
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Penyusutan	2.843.274.494	2.930.521.987	Depreciation
Keuntungan penjualan aktiva tetap	(16.387.150)	(6.363.636)	Gain on sale of equipment and facilities
Amortisasi dana kontribusi	(1.739.076.577)	-	Amortization of payment bank contribution
Kewajiban imbalan pasca kerja	197.819.000	250.851.991	Post-employment benefits expense
Penghasilan bunga	(9.924.870.190)	(5.716.392.731)	Interest income
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar reksadana	(559.664.988)	-	Unrealized gain in fair value of mutual fund
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	<u>52.025.084.443</u>	<u>39.250.980.538</u>	Cash flows before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Piutang penyelesaian transaksi bursa	(620.946.907.500)	175.251.761.500	Securities transactions settlements receivables
Piutang usaha	(5.008.718.721)	1.739.327.343	Accounts receivable
Piutang lain-lain	(4.630.735.420)	(1.539.674.434)	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	252.338.583	-	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	(1.521.884.554)	(286.705.871)	Prepaid expenses
Aktiva lain-lain	(152.585.126)	(147.771.689)	Other assets
Hutang penyelesaian transaksi bursa	620.946.907.500	(175.251.761.500)	Securities transactions settlements payables
Hutang pajak	532.136.064	(57.054.900)	Taxes payable
Hutang lain-lain	(1.935.320.863)	(33.414.791)	Other liabilities
Biaya masih harus dibayar	62.164.790	19.306.182	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	6.956.306.326	-	Unearned revenues
Penerimaan bunga	9.895.778.184	5.495.586.191	Interest received
Pembayaran pajak	(18.019.109.820)	(12.439.263.240)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>38.455.453.886</u>	<u>32.001.315.329</u>	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	(6.000.000.000)	5.214.692.877	Settlement of (placement in) short-term investments
Perolehan aktiva tetap	(474.743.085)	(4.478.886.312)	Acquisitions of equipment and facilities
Hasil penjualan aktiva tetap	17.590.276	6.363.636	Proceeds from sale of equipment and facilities
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(6.457.152.809)</u>	<u>742.170.201</u>	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Kenaikan dana cadangan jaminan	-	-	Increase in reserved fund
ARUS KAS DARI AKTIVITAS DANA PENGAMAN			CASH FLOWS FROM SECURITY FUND ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) aktiva dana pengaman	151.861.052	(429.530.231)	Decrease (increase) in security fund assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban dana pengaman	(151.861.052)	429.530.231	Increase (decrease) in security fund liabilities
Kas Bersih Dari Aktivitas Dana Pengaman	<u>-</u>	<u>-</u>	Net Cash From Security Fund Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>31.998.301.077</u>	<u>32.743.485.530</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>69.602.491.201</u>	<u>36.859.005.671</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>101.600.792.278</u>	<u>69.602.491.201</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas operasi dan investasi yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash operating and investing activities:
Penambahan aktiva tetap melalui hutang lain-lain	2.236.076.175	2.031.743.655	Addition to equipment and facilities through other liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 5 Agustus 1996 dari Mudofir Hadi, SH. Akta pendirian dan anggaran dasar Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9083.HT.01.01.Th.96 tanggal 24 September 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 4 Pebruari 1997, Tambahan No. 484. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 27 tanggal 23 Oktober 2003 dari Amrul Partomuan Pohan, SH, mengenai perubahan pengurus perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. C-27590.HT.01.04.TH.2003 tanggal 18 Nopember 2003. Perusahaan mendapat persetujuan sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat Keputusannya No. Kep-26/PM/1998 tanggal 1 Juni 1998.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan didirikan adalah untuk menunjang kebijaksanaan pemerintah dalam mengembangkan Pasar Modal Nasional, dengan menyediakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar dan efisien.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1997. Aktivitas Perusahaan adalah menyelenggarakan jasa kliring penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek dengan warkat dan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek tanpa warkat. Pelaksanaan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek tanpa warkat dimulai sejak tanggal 24 Juli 2000, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 1687/PM/2000.

Perusahaan juga menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan derivatif yaitu Kontrak Berjangka Indeks Efek (KBIE), Opsi Saham (OS), Jasa Pinjam Meminjam Efek serta Obligasi Korporasi.

Perusahaan beralamat di Gedung Bursa Efek Jakarta Menara I Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Jumlah karyawan Perusahaan adalah 74 orang pada tahun 2006 dan 67 orang pada tahun 2005.

1. GENERAL

P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (the Company) was established based on Notarial Deed No. 8 dated August 5, 1996 of Mudofir Hadi, SH. The Company's articles of association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-9083.HT.01.01.Th.96 dated September 24, 1996 and were published in Supplement No. 484 to State Gazette No. 10 dated February 4, 1997. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 27 dated October 23, 2003 of Amrul Partomuan Pohan, SH, concerning the changes in the Company's Board of Commissioners and Directors. This change was reported to and accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. C-27590.HT.01.04.TH.2003 dated November 18, 2003. The Company obtained its operating license as a Clearing and Guarantee Institution from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his decision letter No. Kep-26/PM/1998 dated June 1, 1998.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company was established to support the Indonesian Government's policies in developing the National Capital Market by providing clearing and stock exchange transaction settlement guarantee services in an orderly, fair and efficient manner.

The Company commenced operations in 1997. The Company is engaged in providing services for settlement of transactions involving scrip trading of securities, as well as clearing and guarantee services for settlements of stock exchange transactions on scripless trading of securities. Settlement guarantee services for scripless trading of securities became effective on July 24, 2000, based on the decision letter of the Chairman of Bapepam No. 1687/PM/2000.

The Company also provides services for clearing and guarantee of derivative securities transactions such as stock index futures trading, stock option trading, services for securities lending and borrowing and corporate bond.

The Company is located at Jakarta Stock Exchange Building, Tower I, 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. The Company had 74 employees in 2006 and 67 employees in 2005.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 27 tanggal 17 Juni 2005 dari Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Agus Muhammad	President Commissioner
Komisaris	Farid Harianto	Commissioner
Direktur Utama	Inarno Djajadi	President Director
Direktur	Hoesen	Director

Based on the extraordinary meeting of stockholders as stated in notarial deed No. 27, dated June 17, 2005 of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan dana pengaman.

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing, financing and clearing fund activities.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah diestimasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Investasi Jangka Pendek

Investasi dalam unit penyertaan reksa dana disajikan sebesar nilai wajar. Laba dan rugi belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar investasi dalam unit penyertaan reksa dana ditentukan berdasarkan nilai aktiva bersih reksa dana yang bersangkutan pada tanggal neraca.

f. Piutang dan Hutang Penyelesaian Transaksi Bursa

Piutang dan hutang penyelesaian transaksi bursa merupakan tagihan/kewajiban Perusahaan kepada anggota kliring atas transaksi bursa normal maupun kontrak berjangka indeks efek sebelum tanggal penyelesaian.

Perusahaan tidak menanggulangi kegagalan penyelesaian transaksi bursa yang diselesaikan secara per transaksi oleh karena itu akun ini tidak termasuk piutang dan hutang yang timbul dari transaksi tersebut.

c. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

e. Short-term Investments

Investments in units of mutual funds are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in the fair value are recognized in the current operations. The fair value of investments in units of mutual funds is based on the related mutual fund's net assets value at balance sheet date.

f. Securities Transactions Settlements Receivables and Payables

Securities transactions settlements receivables and payables represent the Company's receivable/payable arising from normal securities transactions and stock index futures trading of the clearing members prior to settlement date.

The Company does not handle failure on trade for trade settlement of securities transactions, and accordingly this account does not include receivables and payables arising from such transactions.

g. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Dana Pengaman, Cadangan Jaminan dan Dana Jaminan

Dana Pengaman

Dalam rangka penanganan kegagalan penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek secara netting, anggota kliring diwajibkan menyetor dana pengaman.

Dana pengaman yang berasal dari setoran anggota kliring, serta hasil pengelolaannya, ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka yang akan digunakan untuk menanggulangi kegagalan dalam penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek.

Dana pengaman dapat ditarik kembali apabila anggota kliring yang bersangkutan tidak lagi memakai jasa Perusahaan dan telah menyelesaikan seluruh kewajibannya pada Perusahaan.

Cadangan Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-25/PM/2000 tentang Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa, yang diperbaharui dengan Surat Keputusan No. KEP-46/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, Perusahaan membentuk cadangan jaminan yang disisihkan dari surplus operasional Perusahaan yang dipergunakan untuk membiayai penjaminan penyelesaian transaksi bursa. Cadangan jaminan ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka dan rekening giro.

g. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Security Fund, Reserve for Guarantee Fund and Guarantee Fund

Security Fund

For the purpose of handling failure on net settlement of stock index futures trading, the clearing members are required to contribute to a security fund.

The security fund arising from contributions of clearing members and the yield thereon are placed in time deposits which will be used for the purpose of handling any failures in settlement of stock index futures transactions.

The security funds are refundable once the clearing member ceases to utilize the Company's services and its liabilities to the Company have been fully settled.

Reserve for Guarantee Fund

In accordance with the decision letter of the Chairman of Bapepam No. KEP-25/PM/2000, regarding Securities Transactions Settlement Guarantee amendment with the decision letter of the Chairman of Bapepam No. KEP-46/PM/2004 dated December 9, 2004, the Company established a reserve for guarantee fund which is taken from the Company's operating surplus which will be used to guarantee the settlement of securities transactions. The reserve for guarantee fund is placed in time deposits and current accounts.

Dana Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-26/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000 tentang Dana Jaminan, yang sebelumnya diatur dalam surat Bapepam No. S-1484/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997, Bapepam memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi bursa sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, Bapepam menyetujui Perusahaan untuk memungut Dana Jaminan sebesar 0,005% dari nilai transaksi kontrak berjangka dan 0,00125% dari nilai transaksi efek hutang.

Dana Jaminan bukan merupakan milik pihak tertentu dan tidak didistribusikan untuk keperluan apapun kecuali untuk tujuan yang telah diatur dalam ketentuan tersebut. Dana jaminan akan digunakan untuk penanggulangan kegagalan penyelesaian transaksi bursa pada perdagangan efek tanpa warkat dan perdagangan kontrak berjangka indeks efek. Perusahaan diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan dana jaminan tersebut dan penggunaannya harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Bapepam.

Dana Jaminan hanya dapat diinvestasikan dalam Surat Utang Negara dan atau deposito bank dengan komposisi yang disetujui oleh komite kebijakan kredit dan pengendalian resiko. Hasil investasi Dana Jaminan wajib ditambahkan ke dalam Dana Jaminan setelah dikurangi biaya atas jasa pengelolaan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan.

j. Investasi Saham

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang, dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Guarantee Fund

Based on the decision letter of the Chairman of the Bapepam No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000 regarding Guarantee Fund, which is previously regulated by the letter of Bapepam No. S-1484/PM/1997 dated June 27, 1997, Bapepam has approved the Company to collect 0.01% of cumulative value of securities transactions as a major source for the guarantee fund.

Moreover, based on the decision letter of the Chairman of Bapepam No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, Bapepam has approved the Company to collect 0.005% of futures transactions and 0.00125% of debt securities transaction for the guarantee fund.

The guarantee fund does not belong to a certain party and is not distributed for any purpose unless as stated in the regulation. The guarantee fund is intended to provide resources for handling failures in settlements of scripless trading of securities and stock index futures trading. The Company is responsible in managing the guarantee fund, and its utilization should have prior approval from Bapepam.

The guarantee fund is only allowed to be invested in Government Bonds and or time deposits with a certain composition which has been approved by a credit policy and risk management committee. The investment's results, net of the clearing and guarantee institution's management fee should be added to the guarantee fund.

j. Investment In Shares of Stock

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current operations.

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama empat tahun.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa datang dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi, dijual atau dihapuskan, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Pengakuan Pendapatan, Pendapatan Diterima Dimuka, dan Beban

Pendapatan usaha Perusahaan diperoleh dari (i) Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan saham di bursa sebesar 0,00975% dari nilai transaksi; (ii) Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek sebesar Rp 7.000 untuk LQ 45, Rp 1.400 untuk Mini LQ 45, Rp 5.000 untuk LQ 45 periodik, Rp 1.500 untuk Mini LQ 45 periodik, Rp 21.250 untuk Dow Jones Industrial Average (DJIA), dan Rp 6.250 untuk DJ Japan Titans 100 yang dikenakan pada setiap transaksi yang menimbulkan posisi terbuka; (iii) Jasa pinjam meminjam efek sebesar 3% dari nilai transaksi pinjam meminjam efek.

k. Equipment and Facilities

Equipment and facilities are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of four years.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures, which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits, are capitalized. When assets are retired, sold or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective equipment and facilities account when completed and ready for use.

l. Revenue, Unearned Revenue, and Expense Recognition

The Company's revenues are derived from (i) Clearing and settlement guarantee services for transactions at the stock exchange amounting to 0.00975% of the transaction value; (ii) Clearing and settlement guarantee services for local stock index futures trading transactions amounting to Rp 7,000 for LQ 45, Rp 1,400 for Mini LQ 45, Rp 5,000 for LQ 45 periodik, Rp 1,500 for Mini LQ 45 periodik, Rp 21,250 for Dow Jones Industrial Average (DJIA) and Rp 6,250 for DJ Japan Titans 100 each transaction in relation with open position; (iii) Borrowing and lending stocks amounting to 3% of the borrowing and lending stocks transactions.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004 tentang Dana Jaminan, Lembaga Kliring dan Penjaminan dapat mengenakan biaya atas jasa pengelolaan investasi sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan bersih setelah pajak.

Pendapatan diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan.

Pendapatan diterima dimuka diakui secara proporsional selama empat tahun.

m. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang telah bekerja paling sedikit 6 bulan dan tidak berumur lebih dari 55 tahun. Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Kekurangan imbalan yang diberikan program pensiun dibandingkan dengan manfaat yang diwajibkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasti pasca kerja tanpa pendanaan.

Perhitungan imbalan pasca kerja imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Moreover, based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004 regarding Guarantee Fund, the Clearing and Guarantee Institution is allowed to charge investment management fee at maximum of 10% (ten percent) of net investment income after tax.

Other revenue is recognized when the service is rendered. Expense is recognized when incurred.

Unearned revenue is recognized proportionately over four years.

m. Post-employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Company established a defined contribution pension plan covering all of its local permanent employees who have worked for a minimum period of six months and who are not more than 55 years old. Contribution is charged to current operations.

Defined Post-Employment Benefits

The Company also provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The shortage of benefits provided under the pension plan against the benefits required by the Labor Law is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The benefits obligation recognized in the balance sheet represents the present value of defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

n. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Kas	10.000.000	7.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	45.543.226	28.457.633	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	29.357.062	1.298.128	Bank Negara Indonesia
Bank Lippo	26.116.512	61.633.908	Bank Lippo
Bank Danamon	16.231.281	16.793.557	Bank Danamon
Bank Permata	-	37.155.955	Bank Permata
Jumlah	<u>117.248.081</u>	<u>145.339.181</u>	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Permata	66.546.132	101.352.608	Bank Permata
Bank Mandiri	-	3.431.456	Bank Mandiri
Jumlah	<u>66.546.132</u>	<u>104.784.064</u>	Subtotal
Jumlah kas dan bank	<u>193.794.213</u>	<u>257.123.245</u>	Total cash on hand and in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Negara Indonesia	20.600.000.000	-	Bank Negara Indonesia
Bank Ekspor Indonesia	18.475.000.000	-	Bank Ekspor Indonesia
Bank Niaga	17.907.000.000	13.150.000.000	Bank Niaga
Bank Rakyat Indonesia	12.975.000.000	-	Bank Rakyat Indonesia
Bank NISP	7.250.000.000	10.232.743.750	Bank NISP
Bank Danamon	7.045.000.000	11.465.599.315	Bank Danamon
Bank Lippo	4.825.000.000	-	Bank Lippo
Bank Mega	4.000.000.000	4.335.000.000	Bank Mega
Bank Muamalat Indonesia	2.500.000.000	6.000.000.000	Bank Muamalat Indonesia
Bank Mandiri	1.404.696.677	13.072.224.891	Bank Mandiri
Bank Permata	-	8.000.000.000	Bank Permata
Bank Panin	-	2.500.000.000	Bank Panin
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Permata	4.239.400.000	393.200.000	Bank Permata
Bank NISP	185.901.388	196.600.000	Bank NISP
Jumlah kas dan setara kas	<u>101.600.792.278</u>	<u>69.602.491.201</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	7,00% - 13,00%	6,50% - 13,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,50% - 3,75%	3,50% - 3,75%	U.S. Dollar

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini merupakan investasi pada Reksadana Danareksa Proteksi sebagai berikut :

This account represents investment in Reksadana Danareksa Proteksi as follows :

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Harga perolehan	6.000.000.000	-	Cost
Laba belum terealisasi	<u>559.664.988</u>	-	Unrealized gain
Nilai wajar	<u>6.559.664.988</u>	-	Fair value

**5. KLIRING DAN PENYELESAIAN TRANSAKSI
 BURSA**

**5. SECURITIES CLEARING AND TRANSACTIONS
 SETTLEMENT**

**Piutang dan Hutang Penyelesaian Transaksi
 Bursa**

**Securities Transactions Settlements
 Receivables and Payables**

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Piutang penyelesaian transaksi bursa:			Securities transactions settlements receivables:
Kliring utama	1.047.820.859.500	426.859.282.000	Main clearing
Kontrak berjangka indeks efek	2.445.000	17.115.000	Stock index futures trading
Jumlah	<u>1.047.823.304.500</u>	<u>426.876.397.000</u>	Total
Hutang penyelesaian transaksi bursa:			Securities transactions settlements payables:
Kliring utama	1.047.820.859.500	426.859.282.000	Main clearing
Kontrak berjangka indeks efek	2.445.000	17.115.000	Stock index futures trading
Jumlah	<u>1.047.823.304.500</u>	<u>426.876.397.000</u>	Total

Piutang dan hutang kliring utama merupakan kewajiban pembayaran oleh/kepada anggota kliring sehubungan dengan transaksi bursa yang terjadi pada T + 0 (pada hari transaksi bursa) sampai dengan T + 3 (tiga hari setelah tanggal transaksi bursa).

Main clearing receivables and payables represent obligations by/to the clearing members arising from securities transactions which occurred on T + 0 (on the day of transaction) until T + 3 (three days after the transaction date).

Dana Pengaman

Security Fund

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Aktiva dana pengaman			Security fund assets
Bank	1.503.439.961	655.301.013	Cash in banks
Deposito berjangka	3.600.000.000	4.600.000.000	Time deposits
	<u>5.103.439.961</u>	<u>5.255.301.013</u>	
Kewajiban dana pengaman			Security fund liabilities
Setoran anggota kliring	<u>5.103.439.961</u>	<u>5.255.301.013</u>	Clearing members' contribution

Dana pengaman merupakan agunan atas transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek yang ditempatkan dalam rekening giro Dana Pengaman KBIE atau ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka atas nama anggota kliring.

The security fund represents deposits for stock Index Futures Trading transactions which are placed in security fund for Stock Index Futures Trading current account or in time deposits under clearing member's name.

Dana pengaman dikelola Perusahaan dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada Bank Mandiri, Bank Lippo dan Bank Niaga dengan tingkat bunga berkisar antara 9% - 13% untuk tahun 2006 dan 5,5% - 13% untuk tahun 2005.

The security fund was invested by the Company in time deposits placed in Bank Mandiri, Bank Lippo and Bank Niaga with interest rates ranging from 9% - 13% per annum in 2006 and 5.5% - 13% per annum in 2005.

6. PIUTANG USAHA

	<u>2006</u>
	Rp
PT Bursa Efek Jakarta	9.544.410.909
PT Bursa Efek Surabaya	1.454.000
Jumlah	<u>9.545.864.909</u>

Tagihan kepada PT Bursa Efek Jakarta berasal dari pemberian jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa dan perdagangan opsi saham kepada anggota kliring yang penagihannya dilakukan melalui PT Bursa Efek Jakarta. Tagihan kepada PT Bursa Efek Surabaya berasal dari pemberian jasa kliring perdagangan kontrak berjangka indeks efek kepada anggota kliring yang penagihannya dilakukan melalui PT Bursa Efek Surabaya.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>2005</u>	
	Rp	
PT Bursa Efek Jakarta	4.530.497.438	PT Bursa Efek Jakarta
PT Bursa Efek Surabaya	6.648.750	PT Bursa Efek Surabaya
Total	<u>4.537.146.188</u>	Total

Accounts receivable from PT Bursa Efek Jakarta were derived from clearing and settlement guarantee for securities transactions and stock option trading which are collected through PT Bursa Efek Jakarta. Accounts receivable from PT Bursa Efek Surabaya were derived from clearing and settlement guarantee for Stock Index Futures Trading transactions which is collected through PT Bursa Efek Surabaya.

No allowance for doubtful accounts was provided as the management believes that the above receivables are fully collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2006</u>
	Rp
Jasa pengelolaan dana jaminan (Catatan 29)	5.785.000.139
Bunga deposito	302.524.114
Lain-lain	413.288.394
Jumlah	<u>6.500.812.647</u>

Jasa pengelolaan dana jaminan
(Catatan 29)
 Bunga deposito
 Lain-lain
 Jumlah

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>2005</u>	
	Rp	
Guarantee fund management (Note 29)	845.341.243	Guarantee fund management (Note 29)
Time deposit	273.432.108	Time deposit
Others	722.211.870	Others
Total	<u>1.840.985.221</u>	Total

Guarantee fund management
(Note 29)
 Time deposit
 Others
 Total

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan pajak penghasilan Pasal 28A dibayar dimuka.

8. PREPAID TAXES

This account represents prepaid income tax Article 28A.

9. DANA DISISIHKAN SEBAGAI CADANGAN JAMINAN

	<u>2006</u>
	Rp
Bank	52.791.292
Deposito berjangka	6.899.013.029
Jumlah	<u>6.951.804.321</u>

Dana cadangan dikelola Perusahaan dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada Bank Mandiri, Bank Ekspor Indonesia dan Bank Niaga dengan tingkat bunga berkisar antara 9,75% - 13% untuk tahun 2006 dan 7,25% - 13% untuk tahun 2005.

9. FUND RESERVED FOR GUARANTEE OF SETTLEMENT OF SECURITIES TRANSACTIONS

	<u>2005</u>	
	Rp	
Cash in bank	52.791.292	Cash in bank
Time deposits	6.899.013.029	Time deposits
Total	<u>6.951.804.321</u>	Total

The fund reserved for guarantee of securities transaction settlement was invested by the Company in time deposits placed in Bank Mandiri, Bank Ekspor Indonesia and Bank Niaga with interest rates ranging from 9.75% - 13% per annum in 2006 and 7.25% - 13% per annum in 2005.

10. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) dengan kepemilikan sebesar 7,5%.

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account represents investment in shares of stock of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) with ownership interest of 7.5%.

11. AKTIVA TETAP

	1 Januari/ January 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2006	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						At cost
Peralatan dan sistem komputer	44.752.496.807	97.113.560	584.855.813	1.326.961.500	45.591.716.054	Computer hardware and system
Pembangunan ruangan gedung yang disewa	1.191.120.117	-	-	-	1.191.120.117	Leasehold improvements
Peralatan dan perabotan kantor	1.588.377.967	36.109.200	17.675.000	-	1.606.812.167	Furniture and fixtures
Kendaraan	261.255.000	290.000.000	12.250.000	-	539.005.000	Vehicles
Aktiva tetap dalam penyelesaian	1.545.485.600	2.287.596.500	-	(1.326.961.500)	2.506.120.600	Construction in progress
Jumlah	49.338.735.491	2.710.819.260	614.780.813	-	51.434.773.938	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan dan sistem komputer	39.340.406.773	2.359.277.735	584.855.812	-	41.114.828.696	Computer hardware and system
Pembangunan ruangan gedung yang disewa	749.370.701	296.030.029	-	-	1.045.400.730	Leasehold improvements
Peralatan dan perabotan kantor	1.400.877.950	65.866.730	16.471.875	-	1.450.272.805	Furniture and fixtures
Kendaraan	93.967.501	122.100.000	12.250.000	-	203.817.501	Vehicles
Jumlah	41.584.622.925	2.843.274.494	613.577.687	-	43.814.319.732	Total
Jumlah Tercatat	7.754.112.566				7.620.454.206	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2005	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2005	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						At cost
Peralatan dan sistem komputer	40.064.092.950	4.734.782.227	46.378.370	-	44.752.496.807	Computer hardware and system
Pembangunan ruangan gedung yang disewa	1.191.120.117	-	-	-	1.191.120.117	Leasehold improvements
Peralatan dan perabotan kantor	1.468.915.827	119.462.140	-	-	1.588.377.967	Furniture and fixtures
Kendaraan	62.855.000	198.400.000	-	-	261.255.000	Vehicles
Aktiva tetap dalam penyelesaian	87.500.000	1.457.985.600	-	-	1.545.485.600	Construction in progress
Jumlah	42.874.483.894	6.510.629.967	46.378.370	-	49.338.735.491	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan dan sistem komputer	36.833.002.042	2.553.783.101	46.378.370	-	39.340.406.773	Computer hardware and system
Pembangunan ruangan gedung yang disewa	453.340.672	296.030.029	-	-	749.370.701	Leasehold improvements
Peralatan dan perabotan kantor	1.352.047.209	48.830.741	-	-	1.400.877.950	Furniture and fixtures
Kendaraan	62.089.385	31.878.116	-	-	93.967.501	Vehicles
Jumlah	38.700.479.308	2.930.521.987	46.378.370	-	41.584.622.925	Total
Jumlah Tercatat	4.174.004.586				7.754.112.566	Net Book Value

Aktiva dalam penyelesaian merupakan pengembangan sistem pendukung dan perangkat kerasnya yang diperkirakan akan selesai tahun 2007.

Construction in progress represent development of automated system and its hardware, which are estimated to be completed in 2007.

Beban penyusutan adalah Rp 2.843.274.494 dan Rp 2.930.521.987 masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 2,843,274,494 and Rp 2,930,521,987 in 2006 and 2005, respectively.

Pada 31 Desember 2006, aktiva tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Astra Buana dengan perincian sebagai berikut:

As of December 31, 2006, equipment and facilities were insured with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Astra Buana with details as follows:

		Nilai pertanggungan/ <i>Insurance coverage</i>	Jatuh tempo/ <i>Expiration date</i>	
a. Seluruh resiko dan gempa bumi				a. Property all risk and earthquake
i. Kerusakan material	Rp	2.575.848.125	22 Desember 2007/ <i>December 22, 2007</i>	i. Material damage
ii. Terhentinya usaha	Rp	25.288.259.822	22 Desember 2007/ <i>December 22, 2007</i>	ii. Business interruption
b. Peralatan elektronik	Rp	15.964.695.010	26 Nopember 2007/ <i>November 26, 2007</i>	b. Electronic equipment
c. Kendaraan	Rp	544.500.000	14 Oktober 2007/ <i>October 14, 2007</i>	c. Motor vehicles

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. AKTIVA LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	2006 Rp	2005 Rp	
Dana kliring anggota kliring tidak aktif (Catatan 14)	1.873.648.603	1.721.063.477	Clearing fund of inactive clearing members (Note 14)
Uang jaminan	796.663.310	796.663.310	Deposits
Jumlah	<u>2.670.311.913</u>	<u>2.517.726.787</u>	Total

Sesuai dengan Surat No. S-2324/PM/1997 tanggal 6 Oktober 1997, Bapepam menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan kliring, penyelesaian pembayaran, pengelolaan dana kliring serta pengendalian risiko. Perusahaan menerima dan mengelola dana kliring sebesar 2% dari modal disetor anggota kliring. Hasil pengelolaan atas setoran tersebut diakumulasikan sebagai bagian dari dana kliring.

Based on Bapepam approval No. S-2324/PM/1997 dated October 6, 1997, the Company performs clearing, settlement, clearing fund management and risk management activities. In relation to these activities, the Company receives and manages a clearing fund equivalent to 2% of the clearing members' paid-up capital. The yields of the fund are accounted for as part of the clearing fund.

Dana kliring anggota kliring tidak aktif merupakan dana kliring yang belum dapat dikembalikan Perusahaan karena anggota kliring tidak aktif. Sampai dengan 31 Desember 2006 dana tersebut belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan. Kewajiban dana kliring anggota kliring tidak aktif dicatat dalam akun hutang lain-lain (Catatan 14).

Clearing fund of inactive clearing members represents the clearing fund which have not been returned by the Company to the inactive clearing members. At December 31, 2006, the use of this fund has not been decided by the Company. The clearing fund liabilities to inactive clearing members are presented as other liabilities (Note 14).

13. HUTANG PAJAK

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Rp	Rp	
Pajak kini (Catatan 25)	5.517.916.836	5.767.748.316	Current tax (Note 25)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	564.459.142	561.569.512	Article 21
Pasal 23	111.887.609	18.387.715	Article 23
Pasal 25	965.719.627	564.077.037	Article 25
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>757.273.713</u>	<u>321.527.173</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u><u>7.917.256.927</u></u>	<u><u>7.233.309.753</u></u>	Total

13. TAXES PAYABLE

14. HUTANG LAIN-LAIN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Rp	Rp	
Dana kliring anggota kliring tidak aktif (Catatan 12)	1.873.648.603	1.721.063.477	Clearing fund of inactive clearing members (Note 12)
Pembelian aktiva tetap	2.236.076.175	2.031.743.655	Purchase of property and equipment
Lainnya	<u>303.563.566</u>	<u>359.725.900</u>	Others
Jumlah	<u><u>4.413.288.344</u></u>	<u><u>4.112.533.032</u></u>	Total

14. OTHER LIABILITIES

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Rp	Rp	
Keperluan kantor	1.910.876.505	2.161.015.465	Office supplies
Biaya konsultan	896.503.750	584.200.000	Consultant fees
Lainnya	<u>3.363.293</u>	<u>3.363.293</u>	Others
Jumlah	<u><u>2.810.743.548</u></u>	<u><u>2.748.578.758</u></u>	Total

15. ACCRUED EXPENSES

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan dana kontribusi untuk pengembangan Pasar Modal yang diterima P.T. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dari Bank Central Asia, Bank Lippo, Bank Mandiri, dan Bank Niaga yang berfungsi sebagai bank pembayaran KSEI untuk jangka waktu empat tahun

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	6.956.306.326	-	Addition
Amortisasi	(1.739.076.577)	-	Amortization
Saldo akhir	<u>5.217.229.749</u>	<u>-</u>	Ending balance

16. UNEARNED REVENUES

Unearned revenues represents share in the allocation of contribution for capital market development received by P.T. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) from Bank Central Asia, Bank Lippo, Bank Mandiri and Bank Niaga who function as KSEI payment banks for four years.

17. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder
PT Bursa Efek Jakarta
PT Bursa Efek Surabaya
Jumlah/ Total

17. CAPITAL STOCK

2006 dan/and 2005		
Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock Rp
13.500	90	13.500.000.000
1.500	10	1.500.000.000
<u>15.000</u>	<u>100</u>	<u>15.000.000.000</u>

18. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 21 September 1998, para pemegang saham telah menetapkan cadangan untuk jaminan pelaksanaan kliring dan penjaminan sebesar 40% dari laba bersih tahunan.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 19 Mei 2006 No. 29, para pemegang saham memutuskan, antara lain, mengesahkan / meratifikasi cadangan jaminan sampai dengan tahun 2004 adalah sebesar Rp 2,1 milyar, dan menyetujui untuk tahun buku 2005, Perusahaan tidak akan melakukan penyisihan dari laba usaha Perusahaan untuk cadangan dana jaminan.

18. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the minutes of the extraordinary stockholders' meeting dated September 21, 1998, the stockholders approved an appropriation for clearing and guarantee activities reserve equivalent to 40% of annual net income.

Based on the minutes of the extraordinary stockholders' meeting dated May 19, 2006 No. 29, the stockholders decided, among others, to approve / ratify that the reserve fund up to 2004 is amounting to Rp 2.1 billion, and approve that for fiscal year of 2005, the Company will not make a provision for reserve of guarantee fund from the Company's profit.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dana cadangan jaminan sebesar Rp 6.951.804.321 berasal dari saldo laba sebesar Rp 4.816.771.006 dan akumulasi penghasilan bunga sebesar Rp 2.135.033.315 (Catatan 9).

As of December 31, 2006 and 2005, the guarantee fund which amounted to Rp 6,951,804,321 was derived from appropriation of retained earnings of Rp 4,816,771,006 and accumulated interest income of Rp 2,135,033,315 (Note 9).

19. PENDAPATAN USAHA

19. OPERATING REVENUES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Rp	Rp	
Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan saham	86.466.505.391	72.708.500.506	Clearing and settlement guarantee services for securities transactions
Jasa pengelolaan dana jaminan	5.785.000.139	845.341.243	Guarantee fund management service
Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek	26.251.000	96.687.800	Clearing and settlement guarantee services for stock index futures transactions
Jasa pinjam meminjam efek	191.108.804	-	Securities lending and borrowing income
Lainnya	81.882.118	67.013.123	Others
Jumlah	<u>92.550.747.452</u>	<u>73.717.542.672</u>	Total

20. BEBAN GAJI, HONOR DAN TUNJANGAN

20. SALARIES, HONORARIUM AND ALLOWANCE EXPENSES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Rp	Rp	
Karyawan	12.386.521.026	11.514.549.509	Employees
Direksi dan Komisaris	5.246.503.074	4.809.715.192	Directors and Commissioners
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 26)	197.819.000	250.851.991	Provision for post-employment benefits (Note 26)
Jumlah	<u>17.830.843.100</u>	<u>16.575.116.692</u>	Total

21. BEBAN PENGEMBANGAN USAHA

21. BUSINESS DEVELOPMENT EXPENSES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Rp	Rp	
Pengembangan pasar modal	6.780.922.443	4.268.556.189	Capital market development
Pelatihan anggota kliring	1.097.904.322	1.037.175.810	Training of clearing members
Publikasi	720.123.555	314.131.867	Publication
Sponsor	604.937.749	394.945.142	Sponsorship
Lainnya	755.019.626	459.232.200	Others
Jumlah	<u>9.958.907.695</u>	<u>6.474.041.208</u>	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Rp	Rp	
Biaya konsultan	1.873.857.750	1.080.466.500	Consultant fees
Pelatihan dan literatur	1.569.313.808	1.015.227.569	Training and library
Peralatan kantor	1.332.671.572	1.063.659.426	Office supplies
Rapat	1.135.652.197	684.793.371	Meeting
Asuransi	853.576.210	864.454.536	Insurance
Telekomunikasi	616.393.635	733.358.664	Telecommunication
Lainnya	<u>685.560.212</u>	<u>551.908.509</u>	Others
Jumlah	<u><u>8.067.025.384</u></u>	<u><u>5.993.868.575</u></u>	Total

23. BEBAN PEMELIHARAAN TEKNOLOGI INFORMASI

23. INFORMATION TECHNOLOGY MAINTENANCE EXPENSE

Akun ini merupakan beban pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras, sistem komputer.

This account represents expense arising from the maintenance of computer system, computer software and hardware.

24. PENGHASILAN BUNGA

24. INTEREST INCOME

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka	9.863.332.567	5.704.121.059	Time deposits
Jasa giro	<u>61.537.623</u>	<u>12.271.672</u>	Current accounts
Jumlah	<u><u>9.924.870.190</u></u>	<u><u>5.716.392.731</u></u>	Total

25. PAJAK PENGHASILAN

25. TAXATION

Beban (manfaat) pajak Perusahaan terdiri dari:

The Company's tax expense (benefit) consists of the following:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Rp	Rp	
Pajak kini	16.366.230.200	11.589.940.700	Current tax
Pajak final	1.804.690.730	946.495.889	Final tax
Pajak tangguhan	<u>350.677.599</u>	<u>323.090.158</u>	Deferred tax
Beban pajak	<u><u>18.521.598.529</u></u>	<u><u>12.859.526.747</u></u>	Tax expense

<u>Pajak Kini</u>			<u>Current Tax</u>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income, is as follows:
	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	61.223.989.854	41.792.362.927	Income before tax per statements of income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(1.366.744.330)	(1.327.819.183)	Depreciation
Kewajiban imbalan pasca kerja	197.819.000	250.851.991	Post-employment benefits expense
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Beban gaji, honor dan tunjangan	3.021.058.400	2.567.747.233	Salaries, honorarium and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	607.962.646	637.493.389	General and administrative expenses
Beban pengembangan usaha	1.412.884.124	413.573.302	Business development expenses
Penghasilan bunga	(9.924.870.190)	(5.716.392.731)	Interest income
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar reksadana	(559.664.988)	-	Unrealized gain in fair value of mutual fund
Lainnya	-	73.652.767	Others
Laba kena pajak	<u>54.612.434.516</u>	<u>38.691.469.695</u>	Taxable income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku:			Tax expense at applicable tax rates:
10% x Rp 50.000.000	5.000.000	5.000.000	10% x Rp 50,000,000
15% x Rp 50.000.000	7.500.000	7.500.000	15% x Rp 50,000,000
30% x Rp 54.512.434.000 tahun 2006 dan Rp 38.591.469.000 tahun 2005	16.353.730.200	11.577.440.700	30% x Rp 54,512,434,000 in 2006 and Rp 38,591,469,000 in 2005
Beban pajak kini	16.366.230.200	11.589.940.700	Current tax expense
Pajak penghasilan final	1.804.690.730	946.495.889	Final income tax
	<u>18.170.920.930</u>	<u>12.536.436.589</u>	
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income taxes
Pasal 23	(7.963.020)	(3.983.880)	Article 23
Pasal 25	(10.785.350.344)	(5.770.208.504)	Article 25
Fiskal	(55.000.000)	(48.000.000)	Fiscal
Pajak penghasilan final	(1.804.690.730)	(946.495.889)	Final income tax
Jumlah	<u>(12.653.004.094)</u>	<u>(6.768.688.273)</u>	Total
Hutang pajak kini	<u>5.517.916.836</u>	<u>5.767.748.316</u>	Current tax payable

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2005	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income	31 Desember/ December 31, 2005	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income	31 Desember/ December 31, 2006	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kewajiban imbalan pasca kerja	138.250.203	75.255.597	213.505.800	59.345.700	272.851.500	Post-employment benefits obligation
Aktiva tetap	911.413.742	(398.345.755)	513.067.987	(410.023.299)	103.044.688	Equipment and facilities
Bersih	<u>1.049.663.945</u>	<u>(323.090.158)</u>	<u>726.573.787</u>	<u>(350.677.599)</u>	<u>375.896.188</u>	Net

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

Rekonsiliasi antara beban pajak perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the Company's tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of income is as follows:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	<u>61.223.989.854</u>	<u>41.792.362.927</u>	Income before tax per statements of income
Beban pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	18.349.696.801	12.520.208.878	Tax expense at effective tax rates
Pajak penghasilan final	1.804.690.730	946.495.889	Final income tax
Pengaruh pajak atas beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of permanent differences:
Beban gaji, honor dan tunjangan	906.317.520	770.324.170	Salaries, honorarium and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	182.388.794	191.248.017	General and administrative expenses
Beban pengembangan usaha	423.865.237	124.071.991	Business development expense
Penghasilan bunga	(2.977.461.057)	(1.714.917.819)	Interest income
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar reksadana	(167.899.496)	-	Unrealized gain in fair value of mutual fund
Lainnya	-	22.095.621	Others
Beban Pajak	<u>18.521.598.529</u>	<u>12.859.526.747</u>	Tax expense

26. IMBALAN PASCA KERJA

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 55 tahun dan mempunyai masa kerja tidak kurang dari enam bulan sejak diangkat menjadi pegawai tetap. Program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 12% dan karyawan menanggung sebesar 6% dari jumlah gaji pokok per bulan. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 56 karyawan di tahun 2006 dan 59 karyawan di tahun 2005. Beban pensiun dicatat pada akun gaji dan tunjangan masing-masing sebesar Rp 431.588.632 dan Rp 425.412.120 untuk tahun 2006 dan 2005.

Pada tanggal 25 April 2006 untuk keperluan pengelolaan program pensiun, Perusahaan melakukan penghentian kepesertaan program pensiun di PT Asuransi Jiwa Manulife, jumlah dana pada saat penutupan sebesar Rp 3.154.357.126. Selanjutnya Perusahaan menugaskan pengelolaan dana tersebut dengan menunjuk Tim Pengelola Dana Pensiun KPEI yang terdiri dari perwakilan karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2006, jumlah deposito berjangka untuk program ini sebesar Rp 3.743.389.058.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Kekurangan imbalan yang diberikan dari program pensiun iuran pasti dibandingkan dengan manfaat yang diwajibkan Undang-undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasca kerja tanpa pendanaan.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 56 karyawan di tahun 2006 dan 59 karyawan di tahun 2005.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	106.760.000	226.150.991	Current service cost
Biaya bunga	97.158.000	73.415.000	Interest costs
Amortisasi bersih	4.358.000	4.358.000	Net amortization
Jumlah	<u>208.276.000</u>	<u>303.923.991</u>	Tax expense

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Defined Contribution Pension Plan

The Company established a defined contribution pension plan covering all its permanent employees who are not more than 55 years old and have a minimum working period of six months since they became permanent employees. The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The contributions are based on employees' gross monthly salaries whereby the Company contributes 12% and the employees contribute 6% to the pension plan. The number of employees entitled to the plan is 56 employee in 2006 and 59 in 2005. Pension expense of Rp 431,588,632 and Rp 425,412,120 for the years ended December 31, 2006 and 2005, respectively, were recorded under salaries and allowances account.

On April 25, 2006 for the purpose of managing the pension plan, the Company discontinued its pension plan management agreement with PT Asuransi Jiwa Manulife which at that time had total fund of Rp 3,154,357,126. The Company subsequently assigned the management of the fund by appointed a KPEI Pension Fund Management Team, which consist of employees representatives. As of December 31, 2006, total time deposit for this program amounted to Rp 3,743,389,058.

Defined Post-Employment Benefits

The Company also provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law. Shortage of benefits provided under the pension plan against the benefits required by the Labor Law is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan.

The number of employees entitled to the benefits is 56 in 2006 and 59 in 2005.

Amounts recognized in income statement in respect of these post-employment benefits are as follows:

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated balance sheets arising from the Company's obligation in respect of these post employment benefits are as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1.267.102.000	764.071.000	Present value of unfunded obligations
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(324.826.000)	(15.256.000)	Unrecognized actuarial gains
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(32.771.000)	(37.129.000)	Unrecognized past service cost
Jumlah	<u>909.505.000</u>	<u>711.686.000</u>	Total

Mutasi kewajiban bersih di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated balance sheet are as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
Saldo awal	711.686.000	460.834.009	Beginning of the year
Pembayaran manfaat	(10.457.000)	(53.072.000)	Benefits payment
Beban imbalan kerja	208.276.000	303.923.991	Amount charged to income
Saldo akhir	<u>909.505.000</u>	<u>711.686.000</u>	Ending balance

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005, masing-masing dihitung oleh aktuaris independen PT Eldridge Gunaprima Solution dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for the years ended December 31, 2006 and 2005, respectively were calculated by independent actuaries, PT Eldridge Gunaprima Solution and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	2006	2005	
Tingkat diskonto	10,5%	13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	11%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Commissioners Standards Ordinary (CSO) - 1980		Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	1%	2%	Resignation rate
Tingkat perkiraan hasil investasi dari tabungan pensiun	9%	13%	Investment rate from pension fund

27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan merupakan pemegang saham dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Bursa Efek Jakarta and PT Bursa Efek Surabaya are the Company's stockholders.
- b. The Company is a stockholder of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

**28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
 MATA UANG ASING**

**28. MONETARY ASSET AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

	2006		2005		
	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currency</i> US\$	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rp	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currency</i> US\$	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rp	
AKTIVA					ASSET
Kas dan setara kas	497.988	4.491.847.521	70.660	694.584.065	Cash and cash equivalents
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Hutang pembelian aktiva tetap	161.354	1.455.413.080	188.998	1.857.850.340	Purchasing payable
Biaya masih harus dibayar	148.323	1.337.873.460	81.391	800.073.530	Accrued expenses
Aktiva Bersih	188.311	1.698.560.981	(199.729)	(1.963.339.805)	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Kurs konversi yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah Rp 9.020 per 1 USD dan Rp 9.830 per 1 USD.

On December 31, 2006 and 2005, the conversion rates used by Company were Rp 9,020 per USD 1 and Rp 9,830 per USD 1, respectively.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-26/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000 tentang Dana Jaminan, Bapepam memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk menerima 0,01% dari nilai kumulatif transaksi bulanan di bursa efek. Perusahaan diwajibkan melakukan pembentukan, pengelolaan dan penggunaan dana jaminan tersebut. Pelaporan keuangan dana jaminan dilakukan terpisah dari laporan keuangan Perusahaan.

a. Based on the decision letter of the Chairman of Bapepam No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000, regarding Guarantee Fund, Bapepam has given its approval for the Company to receive 0.01% of the monthly securities transactions cumulative value on the stock exchange. The Company is responsible for the establishment, management and utilization of the guarantee fund. The financial statements of the guarantee fund are maintained separately from the Company's financial statements.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, Bapepam memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pungutan Dana Jaminan sebesar 0,005% dari nilai transaksi kontrak berjangka dan 0,00125% dari nilai transaksi obligasi.

Based on the decision letter of the Chairman of Bapepam No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, Bapepam has approved KPEI to withhold Guarantee Fund of 0.005% and 0.00125%, respectively, of the value of futures and debt securities transactions.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005,
 posisi dana jaminan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2006 and 2005, the
 position of the guarantee fund is as follows:

	2006	2005	
	Rp	Rp	
Bank	10.606.279	8.072.726	Cash in bank
Deposito berjangka	361.507.724.054	254.884.182.150	Time deposits
Investasi dalam Surat			Investment in Government
Utang Negara	120.565.000.000	100.986.000.000	Bond
Piutang dana jaminan	7.455.209.210	3.506.336.329	Guarantee fund receivable
Piutang bunga	2.609.085.087	2.874.819.284	Interest receivable
Kewajiban	<u>(5.805.000.139)</u>	<u>(845.341.243)</u>	Liabilities
Jumlah	<u>486.342.624.491</u>	<u>361.414.069.246</u>	Total

- b. Pada Agustus 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas mengalami gagal bayar atas transaksi saham. Perusahaan memperkirakan adanya potensi kegagalan beruntun sebesar Rp 30.986.550.000. Selanjutnya, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penundaan penyelesaian transaksi tersebut. Keputusan tersebut telah sesuai dengan surat Ketua Bapepam tanggal 11 Nopember 2002.

- b. In August 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas failed to settle securities transactions. The Company estimated potential recurring failure of Rp 30,986,550,000 and decided to postpone the settlement of such transaction which is in accordance with the letter of the Chairman of Bapepam dated November 11, 2002.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan masih melakukan penundaan penyelesaian sehubungan dengan status hukum transaksi tersebut.

As of the date of the financial statements, the Company has still placed on hold the settlement of such transaction due to the legal status of the transactions.

- c. Perusahaan menemukan indikasi transaksi bursa tidak wajar yang dilakukan oleh PT Mentari Securindo dan PT Suprasurya Danawan Sekuritas atas saham PT Arona Binasejati (ARTI) dan PT Sugi Samapersada (SUGI) pada tanggal 21 September 2005. Jumlah transaksi tersebut sebesar Rp49.174.955.000. Perusahaan memutuskan untuk menunda penyelesaian transaksi tersebut dan melaporkan kepada Bapepam untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut atas transaksi tersebut.

- c. The Company noted an indication of unfair securities transactions made by PT Mentari Securindo and PT Suprasurya Danawan Sekuritas on shares of PT Arona Binasejati (ARTI) and PT Sugi Samapersada (SUGI) on September 21, 2005. The liability due to the transactions amounted to Rp 49,174,955,000. The Company decided to postpone the settlement of the transactions and reported to Bapepam for further investigation of such transactions.

Berdasarkan Surat Ketua Bapepam No.S-1264/BL/2006 tanggal 26 Juli 2006 tentang perkembangan penyidikan kasus transaksi saham SUGI dan ARTI tanggal 21 September 2005, yang merujuk kepada surat KPEI No. KPEI-0400/DIR/0706 tanggal 17 Juli 2006 tentang laporan perkembangan kasus dan permohonan konfirmasi pemeriksaan/ penyidikan Bapepam atas transaksi saham SUGI dan ARTI tanggal 21 September 2005, saat ini Bapepam sedang melakukan penyidikan atas transaksi tersebut dan meminta KPEI untuk tetap melanjutkan penundaan penyelesaian transaksi saham tersebut sampai ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Based on such letter of the Chairman of Bapepam No. S-1264/BL/2006 dated July 26, 2006, regarding investigation case of SUGI and ARTI securities transactions dated September 21, 2005, with reference to the letter of KPEI No. KPEI-0400/DIR/0706 dated July 17, 2006 specifically on the case report and confirmation request to Bapepam for the result of investigation of the securities transactions of SUGI and ARTI dated September 21, 2005, Bapepam is currently investigating the transactions and requesting KPEI to continue postponing the settlement of the securities transactions until the court issue the legal binding status of the transaction.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan masih melakukan penundaan penyelesaian sehubungan dengan status hukum transaksi tersebut.

Namun di lain pihak, PT Suprasurya Danawan Sekuritas melaporkan penundaan penyelesaian transaksi yang dilakukan oleh KPEI tersebut kepada pihak Polda Metro Jaya sebagai tindak pidana penipuan dan penggelapan.

Berdasarkan laporan tersebut, pada bulan Nopember 2006, Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya telah melakukan pemeriksaan terhadap pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dengan dasar adanya dugaan perkara pidana penipuan (pasal 378 KUH Pidana) dan penggelapan (pasal 372 KUH Pidana). Untuk mendampingi pemeriksaan tersebut, KPEI telah menunjuk Kantor Konsultan Hukum Amir Syamsuddin dan Partners sebagai kuasa hukum.

- d. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT First Jakarta International (FJI) untuk masa sewa yang berakhir 31 Agustus 2007, atas ruang kantor di Gedung Bursa Efek Jakarta, Lantai 4 dan 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.

30. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan dari halaman 2 sampai 29 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2007.

As of the date of the financial statements, the Company has still placed on hold the settlement of such transaction due to the legal status of the transactions.

On the other hand, PT Suprasurya Danawan Sekuritas had reported to Polda Metro Jaya regarding the postponed settlement of the above transactions by KPEI as civil case of deception and embezzlement.

Based on such report in November 2006, Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya already investigated PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia in relation to the speculation regarding the civil case on deception (article 378 KUH Pidana) and embezzlement (article 372 KUH Pidana). In connection with this matter, KPEI has appointed Kantor Konsultan Hukum Amir Syamsuddin and Partners as its legal advisor.

- d. The Company entered into an office space lease agreement with PT First Jakarta International (FJI) for a period expiring on August 31, 2007, for an office space at Jakarta Stock Exchange Building, fourth and fifth floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.

30. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's financial statements on pages 2 to 29 have been approved by the Company's Directors for issue on March 7, 2007.
